

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Dari 22 orang penderita leptospirosis yang dijadikan sampel penelitian sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi terbanyak laki-laki 72,7% dengan kejadian meninggal sebanyak 62,5% sedangkan yang hidup 37,5%, dan kejadian pada perempuan sebanyak 27,3% dengan kejadian meninggal sebanyak 50% dan hidup sebanyak 50%.
2. Umur yang paling rentan meninggal karena leptospirosis yaitu usia >60 tahun. Tetapi tidak ada hubungan antara umur dengan terjadinya kematian  $P=0,123$  ( $P>0,05$ ).
3. Durasi terpapar yaitu mulai dari mendapat gejala pertama kali hingga mendapat intervensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Durasi terpapar leptospirosis tidak ada hubungan dengan kematian  $P=0,490$  ( $P> 0,05$ )
4. Peningkatan kadar ureum  $> 119$  U/L meningkatkan resiko terjadinya kematian pada penderita Leptospirosis.
5. Peningkatan ureum mempunyai hubungan yang signifikan terhadap terjadinya kematian pada penderita leptospirosis  $P=0,011$  ( $P<0,05$ ).
6. Peningkatan kadar kreatinin  $> 3,48$  U/L meningkatkan resiko terjadinya kematian pada penderita Leptospirosis.
7. Peningkatan kretinin mempunyai hubungan yang signifikan terhadap terjadinya kematian pada penderita leptospirosis  $P=0,045$  ( $P<0,05$ ).

**B. SARAN**

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak
2. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor resiko kematian pada penderita leptospirosis seperti umur, durasi hingga hasil laboratorium ureum dan kreatinin
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor resiko lainnya yang dapat meningkatkan resiko kematian pada pasien leptospirosis